

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang penyusunan model *balanced scorecard* pada PD. Cemara Agung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. PD. Cemara Agung telah menggunakan *balanced scorecard* dalam mengukur peningkatan kinerja. Ada empat perspektif dalam menyusun model *balanced scorecard*, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis Internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
2. Peranan *balanced scorecard* yang terjadi di PD. Cemara Agung, sudah dapat dinyatakan baik sepenuhnya, karena dari hasil 100% responden yang telah diteliti oleh penulis, sebanyak 64% responden yang menyatakan baik dan sebanyak 32% responden yang menyatakan cukup serta hanya sebanyak 4% responden lainnya yang paling sedikit menyatakan kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil interval kelas peranan *Balanced Scorecard*. Peranan *Balanced Scorecard* pada PD. Cemara Agung itu sendiri dapat disimpulkan bahwa penerapannya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.
 - Meskipun dalam hasil penelitian pengaruh peranan *balanced scorecard* sangat mendukung dalam peningkatan kinerja perusahaan, namun hendaknya perusahaan terus mengupayakan proses sosialisasi strategi dan tujuan perusahaan kepada seluruh komponen perusahaan agar kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan
 - Perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan menghilangkan rasa jenuh karna pekerjaan dan perusahaan hendaknya melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi karyawan.
 - Untuk mempermudah dalam menentukan perspektif mana pada *balanced scorecard* yang perlu diperbaiki dan perlu mendapat perhatian manajemen, keempat perspektif *balanced scorecard* perlu disimulasikan untuk dapat mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi baik secara kuantitatif maupun kualitatif antara masing-masing persepekti *balanced scorecard* tersebut.

Usulan saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini tentunya mengandung beberapa kelemahan karena waktu penelitian yang sangat singkat, sehingga tidak mungkin bagi penulis untuk memahami lebih dalam perusahaan PD. Cemara Agung.

Penulis berharap dengan usulan saran ini, PD. Cemara Agung mampu lebih melakukan langkah-langkah yang tepat agar investasi yang ditanamkan untuk penerapan sistem ini bisa mencapai tujuannya, yaitu menggunakan *balanced scorecard* untuk mencapai keunggulan strategi bagi perusahaan.